

ABSTRAK

PELAKSANAAN *COLLABORATIVE LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH DI SMA KOLESE DE BRITTO

Gilar Wullida Ayuningtiyas
171314054

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Pelaksanaan *collaborative learning* dalam pembelajaran sejarah; (2) Persepsi siswa dan guru mengenai pelaksanaan *collaborative learning* dalam pembelajaran sejarah; (3) Hambatan dan solusi dalam pelaksanaan *collaborative learning* dalam pembelajaran sejarah.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Informan dalam penelitian ini adalah satu guru sejarah, satu guru PKWU (Prakarya dan Kewirausahaan), serta 4 siswa kelas X IPS 2 SMA Kolese De Britto yang dipilih menggunakan metode *Purposive Sampling*. Penelitian ini menggunakan metode observasi, angket, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah (1) pelaksanaan *collaborative learning* di SMA Kolese De Britto menggunakan teknik penggabungan dua mata pelajaran atau lebih untuk membuat satu proyek yang sama. (2) Guru dan siswa mempunyai persepsi positif mengenai pelaksanaan *collaborative learning*. Terdapat lima indikator yang dicapai siswa ketika melaksanakan *collaborative learning* antara lain: peningkatan kreativitas dan inovasi baru, peningkatan kerjasama dan toleransi, meningkatkan sikap percaya diri, meningkatkan kemampuan kognitif dan meningkatkan kemampuan problem solving. (3) Dalam pelaksanaan *collaborative learning* tersebut terdapat beberapa hambatan yaitu: sulitnya memilih KD yang tepat, kurangnya komunikasi, perselisihan antar anggota kelompok. Kemudian untuk mengatasi hambatan tersebut ada beberapa hal yang perlu dilakukan seperti: mempersiapkan pelaksanaan *collaborative learning* secara matang, komunikasi serta koordinasi yang baik, menyiapkan rencana cadangan.

Kata kunci : Pelaksanaan, *Collaborative Learning*, Pembelajaran Sejarah

ABSTRACT

**IMPLEMENTATION OF COLLABORATIVE LEARNING IN HISTORY
LEARNING AT SMA KOLESE DE BRITTO**

Gilar Wullida Ayuningtiyas

171314054

This study aims to describe: (1) Implementation of collaborative learning in historical learning; (2) The perception of students and teachers regarding the implementation of collaborative learning in historical learning; (3) Barriers and solutions in the implementation of collaborative learning in historical learning.

This study uses qualitative method with case study type. Informants in this study were one history teacher, one PKWU teacher (Crafts and Entrepreneurship), as well as 4 students of grade X IPS 2 SMA Kolese De Britto who were selected using purposive sampling method. This research uses observation methods, questionnaires, documentation and interviews. The analysis techniques in this study used an interactive model of Miles and Huberman consisting of data collection, data reduction, data presentation and conclusion drawing.

The results of this study are (1 the implementation of collaborative learning at SMA Kolese De Britto made use of the merging technique of two or more subjects to create one similar project. (2 Teachers and students have a positive perception of the implementation of collaborative learning. There are five indicators achieved by students when carrying out collaborative learning, among others is increasing creativity and new innovations, increasing cooperation and tolerance, improving confidence, improving cognitive ability and improving problem solving skills. (3 In the implementation of collaborative learning there are several obstacles, namely with the difficulty of choosing the right KD, lack of communication, disputes between group members. Then to overcome these obstacles there are several things that need to be done such as implementation of collaborative learning in a mature manner, communication and good coordination, preparing a backup plan.

Keywords : Implementation, Collaborative Learning, History Learning